



Penggunaan E-LKPD Berbasis Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Menulis

Nur Alfin Hidayati^{1(*)}, Agus Darmuki²

^{1,2}Prodi PBSI FKIP Universitas Muria Kudus, Indonesia

Jalan Gondang Manis PO BOX 153 Kudus

Received : 19 Mei 2022
Revised : 11 Juni 2022
Accepted : 18 Juni 2022

Abstract

This research is motivated by the low value of writing learning outcomes for fifth grade students at SDN Margorejo Surabaya in the 2021/2022 academic year. The purpose of this research is to describe the improvement of writing ability using electronic student worksheets based on STAD learning in fifth grade students of SDN Margorejo. This research is a classroom action research using a 2 cycle design. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. The object of this research is the writing learning process for the fifth grade students of SDN Margorejo, totaling 30 students with details of 11 males and 19 females. Data collection techniques using observation sheets, documentation and tests. The data analysis technique used data triangulation. The results showed an increase in writing ability using STAD learning-based electronic student worksheets from the pre-cycle average score of 62 to 74 in cycle 1 and increased to 89 in cycle 2. learn to write for fifth graders at SDN Margorejo Surabaya in the 2021/2022 academic year.

Keywords: electronic student worksheets; STAD; write; learning outcomes

(*) Corresponding Author: nur.alfin@umk.ac.id

How to Cite: Hidayati, N.A. & Darmuki, A. (2022). Penggunaan E-LKPD Berbasis Pembelajaran STAD untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Menulis. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 16 (1): 39-48.

PENDAHULUAN

Situasi di masa pandemi Covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara online menjadi topik menarik di Indonesia (Supena et.al., 2021; Affandi dkk., 2022). Isu ini juga menjadi isu internasional tentang pembelajaran online tersebut yang menjadi kebutuhan dan keharusan di masa pandemi Covid-19 (Fernandez, 2021; Thapa et.al., 2020; Murphy, 2020; Demuyakor (2020)). Berdasarkan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran No 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan pada masa darurat penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), yaitu menggunakan pembelajaran daring/online. Dalam proses adaptasi kebiasaan baru pembelajaran masa pandemi Covid-19, salah satu hal yang perlu untuk proses adaptasi dalam pembelajaran yaitu adanya bahan ajar dan perangkat pembelajaran online yang menggunakan media yang menarik dan mudah diakses siswa. Solusi dari dampak pandemi Covid-19, pendidik dituntut mendesain perangkat dan media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan perangkat pembelajaran dan media daring/online.

Dalam pembelajaran, perangkat pembelajaran ikut menentukan kualitas pembelajaran dan keberhasilan tercapainya tujuan (Nugroho & Fitri, 2018; Marianita & Artati, 2018). Karena itu, perangkat pembelajaran haruslah dapat mengarahkan peserta didik pada kegiatan kreatif, kolaboratif, dan berpikir kritis (Noermanzah & Friantary, 2019). Pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran di sekolah, salah satunya dipengaruhi oleh kualitas bahan ajar. Salah satu bahan ajar yang digunakan adalah lembar kerja peserta didik (LKPD). Lembar kerja peserta didik merupakan sarana kegiatan pembelajaran yang dapat membantu mempermudah pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Lembar kerja peserta didik merupakan salah satu bahan ajar cetak berupa lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai. Lembar kerja peserta didik diperlukan dalam proses pembelajaran



karena dapat memancing peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Guru dalam pembelajaran kurikulum 2013 yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*) berperan sebagai fasilitator dan mediator yang harus mampu membangkitkan ketertarikan peserta didik terhadap suatu materi belajar dan menyediakan berbagai macam model pendekatan belajar sehingga peserta didik memperoleh model pembelajaran yang paling tepat. Salah satu pembelajaran di SD kelas V mengenai kompetensi menulis sangat penting dikuasai oleh siswa. Kemampuan menulis ini tujuannya untuk mendeskripsikan ide, gagasan, pikiran dan pesan kepada orang lain secara tulisan. Kompetensi ini sangat penting sehingga siswa dapat menyampaikan pesan, ide, pikiran dalam bentuk tulisan kepada orang lain.

Kenyataan di lapangan masih banyak siswa kelas V yang belum memiliki kemampuan menulis dengan baik. Berdasarkan observasi awal pada siswa kelas V SDN Margorejo Surabaya, siswa masih banyak kesulitan menulis. Siswa masih kesulitan mendeskripsikan ide mereka ke dalam tulisan secara runtut. Siswa masih bingung memulai menulis dari mana. Siswa juga belum memahami apa yang akan ditulis. Siswa masih belum memahami topik dan hal yang akan di narasikan dalam tulisan. Data awal menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah dengan nilai rata-rata sebesar 62.

Banyak model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan salah satunya model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran kooperatif STAD mampu meningkatkan karakter kerjasama, dimana model pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama di dalam kelompok. Setiap peserta didik yang ada dalam kelompok mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Model pembelajaran kooperatif mengutamakan kerjasama dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran. Slavin (2019) menyatakan pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menempatkan siswa dalam kelompok belajar beranggotakan empat sampai lima orang yang merupakan campuran dari kemampuan akademik yang berbeda, sehingga dalam setiap kelompok terdapat yang berprestasi tinggi, sedang dan rendah. (Kagan 2017) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah belajar dalam bentuk berbagai informasi dan pengalaman, saling merespon, dan saling berkomunikasi. Bentuk belajar ini tidak hanya membantu peserta didik belajar tentang materi, tetapi juga membentuk karakter kerjasama dengan peserta didik lainnya dimana mereka saling berkomunikasi dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas. (Noviana, 2016: 222) karakter kerjasama dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang meliputi: pembagian peran agar masing-masing individu dapat melaksanakan tugasnya masing-masing, pembagian peran sesuai porsi sehingga saling berkontribusi secara maksimal, kemampuan komunikasi efektif agar kerjasama dapat berjalan lancar; interaksi sosial antara individu yang satu dengan yang lain; kemampuan memberikan inisiatif yang mendukung akan menjadikan kerjasama berjalan harmonis.

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sangat beranekaragam, salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (selanjutnya disingkat LKPD). LKPD adalah perangkat pembelajaran yang berbentuk lembaran berisi materi dan tugas pembelajaran yang diorientasikan pada kompetensi dasar agar peserta didik dapat belajar secara terarah, sistematis, dan mandiri. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan perangkat pembelajaran sebagai sarana pelengkap pendukung Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). LKPD adalah satu diantara bahan ajar yang membantu siswa untuk menambah informasi tentang materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran. Sejak masa pandemi covid-19, banyak dikembangkan LKPD elektronik yang disingkat E-LKPD.

Penelitian pengembangan LKPD ini sudah banyak dilakukan peneliti lain. Ada yang mengembangkan LKPD untuk peserta didik SMA seperti Latifah (2016), Sari & Lepiyanto (2016), Anggraini, Anwar & Madang (2016), Fitriani, Gunawan and Sutrio (2017), dan Astuti, Danial & Anwar (2018). Ada peneliti yang mengembangkan LKPD untuk peserta didik SMP seperti yang dilakukan oleh Zulfah (2017), Firdaus and



Wilujeng, (2018), Apertha & Zulkardi (2018), Ernawati (2019), Pratama and Saregar (2019). Ada juga penelitian pengembangan yang mengembangkan LKPD untuk peserta didik SD seperti penelitian Rofiah (2014), penelitian Sasmito & Mustadi (2015), penelitian Pradita & Wangid (2017), penelitian Sulistyorini & Harmanto (2018), dan penelitian Hasanah (2019). Penelitian pengembangan E-LKPD dilakukan beberapa peneliti di antaranya Istikhomah, Sesanti, dan Yulianti (2020), Istiqomah dan Suparman (2019), Khotimah, Yasa, dan Nita (2020), Purnama dan Suparman (2020), Puspita dan Dewi (2021), serta Wulandari dan Suparman (2020).

Di antara penelitian-penelitian tersebut masih sangat sedikit yang terfokus pada materi menulis. Selain itu, langkah-langkah model pembelajaran dalam LKPD tidak jelas serta tidak menyajikan soal berdasarkan hasil pengamatan dan soal-soal yang dapat melatih kemampuan sosial siswa. Ada tiga penelitian yang terfokus pada materi menulis yakni penelitian Puspitonigrum (2011) yang mengembangkan LKPD untuk peserta didik SMP dengan materi menulis dongeng. Purwati (2013) mengembangkan model integratif pada pembelajaran peserta didik SMP dengan basis aspek wacana. Ernawati (2019) melakukan penelitian pengembangan LKPD untuk peserta didik SMP dengan materi fabel. Dengan demikian, semua penelitian pengembangan LKPD yang terfokus pada materi menulis hanya untuk peserta didik SMP, sedangkan untuk peserta didik SD pada umumnya terfokus pada pendekatan tematik integratif.

Padahal pembelajaran menulis pada peserta didik SD masih sangat perlu ditingkatkan kualitasnya. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa keterampilan menulis para peserta didik masih tergolong rendah (Alwasilah, 2003; Aziez & Alwasilah, 1996). Hal ini bisa saja terjadi sebagai akibat dari pembelajaran yang berlangsung di sekolah-sekolah tidak mengaplikasikan pendekatan komunikatif sepenuhnya. Bagi guru, pendekatan komunikatif ini kurang dipahami dengan baik (Kurniawan, 2016; Hartati, 2013). Semuanya ini berakibat pada rendahnya keterampilan menulis peserta didik di sekolah dasar (Budiyono, 1992), peserta didik di sekolah menengah (Adidarmojo, 1993), dan siswa di perguruan tinggi (Alwasilah, 2005).

Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti sangat tertarik dengan penelitian E-LKPD untuk peserta didik kelas 5 SD berbasis pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi menulis. Materi menulis yang dipilih adalah materi menulis yang menekankan adanya syarat kalimat efektif. Materi yang dipilih didasarkan pada kompetensi dasar Kurikulum Darurat pada masa pandemi. Ada dua KD yang sesuai dengan kriteria tersebut yakni KD “4.2 Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan *kalimat efektif* secara lisan, tulis, dan visual” dan “4.5 Membuat surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.) dengan *kalimat efektif* dan memperhatikan penggunaan ejaan.”

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus. Tahapan siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Instrumen observasi digunakan untuk pengamatan pada siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan data penelitian yang berupa dokumen seperti foto, daftar nilai, jurnal mengajar, dan dokumen lain yang terkait dengan objek penelitian. Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar menulis pada mata kuliah siswa kelas V SDN Margorejo Surabaya. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan triangulasi data dengan mengelompokkan data, analisis data, dan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pra Siklus dilaksanakan pada jam pelajaran sesuai dengan jadwal dan dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Hasil dari penelitian ini diperoleh data-data sebagai berikut : (1) Dalam perencanaan kegiatan yang dilakukan yaitu membuat skenario pembelajaran. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Membuat



LKPD yang digunakan. Menyiapkan alat bantu mengumpulkan data. Menyusun alat evaluasi; (2) Pelaksanaan. Pelaksanaan kegiatan ini yaitu sesuai dengan yang direncanakan, adapun kegiatannya meliputi : orientasi dan kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat sebelumnya. Mengadakan evaluasi akhir pra siklus. Mengoreksi hasil pekerjaan siswa; (3) Observasi. Berdasarkan hasil observasi kepada siswa kelas V SDN Margorejo Surabaya dimana pada Pra Siklus diketahui bahwa perhatian siswa selama kegiatan pembelajaran masih belum bisa fokus terhadap materi pembelajaran yang diberikan, sehingga perlu direncanakan kembali pembelajaran yang serupa dan dipertinggi kegiatan memotivasi belajar siswa sehingga siswa lebih semangat dalam belajar serta guru harus lebih variasi dalam strategi pembelajaran dan penggunaan alat peraga; (4) Berdasarkan hasil tes akhir pada tahap Pra Siklus diperoleh hasil belajar siswa melalui deskripsi.

Pada pelaksanaan pra tindakan/pra siklus yang telah dilakukan, hasil keterampilan menulis siswa masih rendah. Dalam menulis maka nilai rata-rata kelas yaitu 64 dan dari 30 siswa ada 12 siswa yang sudah tuntas dalam menulis dan 16 siswa belum tuntas dalam kegiatan menulis. Karena KKM yang ditetapkan adalah 75. Dilihat dari diagram di atas siswa yang tuntas hanyalah 40% dari total siswa sebanyak 30 siswa dan yang belum tuntas adalah 60% dari total 30 siswa. Sedangkan kriteria ketuntasan kelas yang ditetapkan adalah jika 80% dari jumlah siswa sudah mencapai KKM. Dari data tersebut terlihat bahwa lebih banyak siswa yang belum tuntas daripada siswa yang sudah tuntas.

Deskripsi siklus I dilaksanakan pada minggu pertama bulan Nopember 2021 selama 70 menit menggunakan E-LKPD berbasis pembelajaran STAD. Pada pertemuan ini yang dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Melakukan apersepsi, guru menunjukkan alat dan bahan untuk menulis seperti buku, contoh menulis. Hal ini untuk membuat siswa menjadi terfokus pada media pembelajaran dan termotivasi untuk belajar Bersama; (2) membuka pelajaran dengan menunjukkan beberapa langkah menulis yaitu pramenulis, menulis, dan pascamenulis, siswa memperhatikan yang dicontohkan guru dengan baik. Untuk mengetahui siswa menulis sesuai dengan intruksi yang terdapat dalam E-LKPD siswa mulai belajar menulis sesuai contoh. Guru membimbing siswa melalui E-LKPD berbasis pembelajaran STAD, bagaimana menulis yang benar. Setelah itu siswa mengerjakan menuliskan urutan bagian yang tepat.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti I selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam observasi ini yang diamati adalah kegiatan-kegiatan siswa, kegiatan-kegiatan guru selama pelaksanaan tindakan dan penggunaan E-LKPD berbasis pembelajaran STAD selama pembelajaran menulis. Kegiatan-kegiatan tersebut tercantum dalam uraian sebagai berikut : (1) Pembelajaran menulis dengan E-LKPD berbasis pembelajaran STAD membuat siswa lebih antusias dan lebih fokus terhadap materi yang disampaikan guru melalui E-LKPD. Disamping itu siswa juga aktif saat kegiatan pembelajaran berlangsung, hal ini di buktikan dengan keaktifan siswa saat menulis dan pada saat tanya jawab. Pada siklus I ini masih ada beberapa siswa yang masih menulis belum sesuai topik, ada beberapa siswa yang bentuk penulisannya kurang sesuai dan tidak sesuai topik pada perintah di E-LKPD. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya nilai yang di bawah KKM.

Sebelum pembelajaran guru sudah memberikan apersepsi dengan baik dan memberikan motivasi siswa dalam rencana pembelajaran yang telah disusun, guru sudah menjelaskan materi dengan baik dan jelas, guru juga sudah memanfaatkan E-LKPD dengan baik. Akan tetapi pada saat menjelaskan materi masih terlalu cepat dan masih belum menjelaskan secara tuntas sehingga siswa belum jelas. Kegiatan guru masih kurang karena guru hanya bergerak melalui E-LKPD berbasis pembelajaran STAD sehingga belum mampu mengakomodir seluruh siswa. Guru kesulitan menyimak siswa menulis secara individu karena jaringan internet yang kurang stabil. E-LKPD yang digunakan dalam pembelajaran menulis, aspek menulis sudah dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan siswa. Akan tetapi E-LKPD berbasis



pembelajaran STAD masih dengan waktu yang kurang lama sehingga siswa yang di rumah merasa cepat belajarnya

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul dari hasil observasi guru, siswa, E-LKPD dan analisis hasil evaluasi pembelajaran menulis siswa. Hasil dari analisis data tersebut dijadikan acuan untuk melakukan perbaikan pada tindakan selanjutnya. Pembelajaran menulis dengan menggunakan E-LKPD terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan, beberapa kesulitan tersebut adalah: a) masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan saat menulis dengan topik yang sudah ditetapkan, b) kesulitan menulis menggunakan ejaan yang benar.

Berdasarkan hasil refleksi siklus 1 selanjutnya disusun perencanaan siklus 2 yang tidak berbeda jauh dengan siklus 1. Hasil pembelajaran siklus 2 menggunakan E-LKPD berbasis pembelajaran STAD dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V SDN Margorejo Surabaya. Peningkatan ini dapat dilihat dari tabel perbandingan rata-rata nilai ketuntasan kelas. Dari tabel di bawah dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan E-LKPD berbasis pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis, siklus I nilai rata-rata 74 dan meningkat pada siklus 2 dengan nilai rata-rata 89. Untuk lebih jelasnya perhatikan Tabel 1.

Tabel 1. Penilaian Hasil Belajar Menulis

No		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	Ide	62	74	89
2	Isi	58	72	87
3	Tata Bahasa	66	76	91
4	Gaya	64	76	91
5	Ejaan	60	72	87
	Nilai Rata-Rata	64	74	89

Berdasarkan data Tabel 1 menunjukkan bahwa penerapan E-LKPD berbasis pembelajaran STAD dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa SDN Margorejo Surabaya Tahun Pelajaran 2021/2022.

Pembahasan

Dari gambaran di lapangan, jelas bahwa kemampuan menulis merupakan suatu kemampuan yang kompleks. Karena itu, ada yang beranggapan bahwa kemampuan menulis hanya dimiliki oleh orang-orang yang memiliki bakat menulis saja, sastrawan misalnya. Akan tetapi anggapan itu tidak benar. Dengan latihan yang intensif dan sistematis kemampuan menulis itu dapat dikuasai oleh setiap anak. Oleh karena itu, guru bahasa Indonesia harus mampu mengembangkan kemampuan berbahasa siswa. Ini berarti bahwa guru harus mampu membuat siswa terampil menggunakan bahasa Indonesia dalam semua fungsinya. Termasuk fungsinya sebagai sarana komunikasi ilmu. Dengan demikian guru tidak saja melatih siswa terampil mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, tetapi juga harus melatih mereka berpikir dan bernalar secara tertib dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengamatan tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan menulis siswa masih rendah bila disesuaikan dengan tuntutan kompetensi dasar yang terdapat dalam kurikulum. Hal itu dapat diketahui dari tulisan siswa yang dikumpulkan saat pengamatan dan dinilai sesuai dengan pedoman yang digunakan dalam penilaian. Pedoman penilaian menulis pengalaman yang digunakan diambil dari model pendekatan analitis yang dikemukakan oleh Darmuki dkk (2018). Unsur-unsur yang dimaksud adalah content (isi, gagasan yang dikemukakan), form (organisasi isi), grammar (tata bahasa), style (gaya: pilihan struktur dan kosa kata), dan mechanics (ejaan). Pembobotannya, isi gagasan yang dikemukakan 30, organisasi isi 25, tata bahasa 20, gaya: pilihan struktur dan kosa kata 15, dan ejaan 10. Dalam menilai tulisan/karangan, tiap karangan dibaca dengan teliti paling tidak dua kali, dan ada baiknya pula nama siswa ditutup. Penilaian aspek, isi,



gagasan yang dikemukakan dirinci lagi menjadi: kesatuan gagasan, kebenaran, dituangkan ke dalam kalimat berdasarkan urutan ruang, dimulai dari sudut tertentu dan berangsur-angsur ke sudut yang berlawanan. Dapat juga mempergunakan urutan waktu atau urutan kronologis. Atau bisa mempergunakan urutan-urutan logis, sebab akibat, umum-khusus, klimaks, proses, dan sebagainya.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan E-LKPD berbasis pembelajaran Kooperatif tipe STAD dapat melatih komponen-komponen kemampuan berpikir siswa terutama kemampuan berpikir kritis siswa. Guo (2016) menyatakan bahwa E-LKPD berbasis pembelajaran Kooperatif tipe STAD mengungkap konsepsi awal (skemata), asimilasi, akomodasi, ketidakseimbangan kognitif, dan *scaffolding* yang menuntut siswa belajar mengkonstruksi konsep atau pengetahuan dengan diskusi atau bekerjasama dalam kelompok kolaboratif, sehingga E-LKPD berbasis pembelajaran Kooperatif tipe STAD tersebut mampu melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan E-LKPD berbasis pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran menulis mampu meningkatkan hasil belajar kemampuan menulis siswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Klimoviene et.al (2006) dan Zivkovil (2016) yang menyatakan terdapat peningkatan hasil belajar kemampuan menulis siswa dan siswa melalui pembelajaran konstruktivis kolaboratif. Penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Gokhale (1995) yang menyatakan bahwa melalui pembelajaran Kolaborasi mampu meningkatkan hasil pembelajaran termasuk kemampuan berpikir.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Srikote (2013) yang menyatakan bahwa pada proses pembelajaran siswa dituntut aktif untuk membangun konsep pelajaran dan memecahkan masalah yang timbul dalam pelajaran. Tidak semua siswa bisa terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena kemampuan akademik yang berbeda antar siswa, oleh karena itu perlu dibentuk kelompok kolaboratif secara heterogen agar siswa yang berakademik atas bisa membawa siswa berakademik tengah dan rendah untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut didukung oleh Darmuki et.al (2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran secara kolaboratif, siswa harus disituasikan dalam kelompok-kelompok belajar untuk bekerjasama, bisa berinteraksi atau berdiskusi dengan teman yang lainnya, memiliki kemauan yang kuat untuk membelajarkan teman dalam kelompok, dan mengambil manfaat dari interaksi siswa dalam kelompok kolaboratif tersebut.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas bahwa penggunaan E-LKPD berbasis pembelajaran STAD dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar menulis pada siswa kelas V SDN Margorejo Surabaya Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Adidarmojo, G. W. (1993) 'Berbagai Masalah dalam Pengajaran Menulis', *Suara Merdeka*.
- Alwasilah, C. A. (2005) 'Bangsa yang Besar Bangsa yang Menulis'. Bandung: UPI.
- Angraini, W., Anwar, Y. and Madang, K. (2016) 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Learning Cycle 7E Materi Sistem Sirkulasi Pada Manusia Untuk Kelas XI SMA', *Jurnal Pembelajaran Biologi*, 3(1), pp. 49-57.
- Apertha, F. K. P. and Zulkardi, M. Y. (2018) 'Pengembangan LKPD Berbasis Open-Ended Problem pada Materi Segiempat Kelas VII', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), pp. 47-62.
- Astuti, S., Danial, M. and Anwar, M. (2018) 'Pengembangan LKPD Berbasis PBL (Problem Based Learning) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Keseimbangan Kimia', *Chemistry Education Review (CER)*, pp. 90-114.



- Aziez, F. and Alwasilah, A. C. (1996) *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya.
- Baran, M., Maskan, A., & Yaşar, S. (2018). Learning physics through project-based learning game techniques. *International Journal of Instruction*, 11(2), 221-234.
- Branch, R. M. (2009) *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer Science & Business Media.
- Budiyono, H. (1992) *Kemampuan Menulis Paragraf Ekspositori Siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kabupaten Magelang*. Tesis.
- Choden, T., & Kijkuakul, S. (2020). Blending Problem Based Learning with Scientific Argumentation to Enhance Students' Understanding of Basic Genetics. *International Journal of Instruction*, 13(1), 445-462.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Research*, 8(1), 44-51.
- Darmuki, A. & Ahmad Hariyadi. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Berbicara Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro [*Experimental Research on Jucama Learning Model viewed from Students' Learning Styles towards Their Learning Achievement in the Subject of Speaking*]. *Kredo*, 3(1), 62-72.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*, 121-126.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbicara Menggunakan Model Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019 [The Improvement of Speaking Skill using NHT Cooperative Model at First Year Students of Indonesian Language and Literature Department]. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 6(2), 9-18.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019 [The Improvement of Speaking Ability using Jigsaw Cooperative Model at First Year Students of Indonesian Language and Literature Department]. *Kredo*, 2(2), 256-267.
- Darmuki, A., Andayani, Joko Nurkamto, Kundharu Saddhono. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*, 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Ahmad Hariyadi, Nur Alfin Hidayati. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative Learning Model to Improve Social Skill in Speaking Course. *EUDL*, 120-128.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1027>
- Demuyakor, J. (2020). Coronavirus (COVID-19) and Online Learning in Higher Institutions of Education: A Survey of the Perceptions of Ghanaian International Students in China. *Online Journal of Communication and Media Technologies*, 10(3), e202018. <https://doi.org/10.29333/ojcm/8286>
- Ernawati, Y. (2019) 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Teks Fabel Berbasis Saintifik untuk Siswa SMP Kelas VIII', *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), pp. 94-103.
- Fernandez-Malpartida, W. M. (2021). Language learning strategies, English proficiency and online English instruction perception during covid-19 in Peru. *International Journal of Instruction*, 14(4), 155-172. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14410a>
- Firdaus, M. and Wilujeng, I. (2018) 'Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik', *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), pp. 26-40.



- Fitriani, N., Gunawan, G. and Sutrio, S. (2017) 'Berpikir Kreatif dalam Fisika dengan Pembelajaran Conceptual Understanding Procedures (CUPS) berbantuan LKPD', *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 3(1), pp. 24–33.
- Gunawan, G., Harjono, A., Kusdiastuti, M., Nisyah M., & Herayanti, L. (2019). Increasing students' critical thinking skills in physics using a guided inquiry model combined with an advanced organizer. *J of Adv Res in Dyn & Cont Sys*, 11(7), 313-320.
- Hariyadi, A. & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri [Learning Achievement and Motivation with Self Concept]. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hartati, T. (2013) 'Model Penilaian Holistik dalam Pembelajaran Mengarang Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar', *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 15(2).
- Hasanah, N. (2019) 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Karakter', *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 1(1), pp. 24–30.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa [Application of Auditory Intellectually Repetition (AIR) Model to Improve Students' Speaking Ability]. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati, Nur A., Herman J. W., Retno W., Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.
- Hidayati, N. A., Waluyo, H. J., Winarni, R., & Suyitno. (2020). Exploring the Implementation of Local Wisdom-Based Character Education among Indonesian Higher Education Students. *International Journal of Instruction*, 13(2), 179-198. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13213a>
- Irdalisa, Paidi, & Djukri. (2020). Implementation of Technology-based Guided Inquiry to Improve TPACK among Prospective Biology Teachers. *International Journal of Instruction*, 13(2), 33-44.
- Istikhomah, U., Sesanti, N. R. and Yulianti, Y. (2020) 'Pengembangan E-LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Materi Pecahan di Kelas IV MI Azharul Ulum Sukodono Dampit', in *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, pp. 192–198.
- Istiqomah, A. N. and Suparman, S. (2019) 'Analisis Kebutuhan E-Lkpd Penunjang Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Berpikir Kreatif', *Prosiding Sendika*, 5(1).
- Ju, H., & Choi, I. (2018). The role of argumentation in hypothetico-deductive reasoning during problem-based learning in medical education: A conceptual framework. *Interdisciplinary J. of Problem-based Learning*, 12(1), 1-18.
- Kagan, S. (2017). *Cooperative Learning Resources for Teachers*, San Juan Capistrano, CA. USA. Kagan Publishing
- Khotimah, S. K., Yasa, A. D. and Nita, C. I. R. (2020) 'Pengembangan E-LKPD Matematika Berbasis Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Kelas V SD', in *Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, pp. 401–408.
- Kurniawan, K. (2016) 'Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Komunikatif', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(4).
- Latifah, S. (2016) 'Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5(1), pp. 43–51.
- Marianita, M. and Artati, A. (2018) 'Pengaruh Model Pembelajaran Writing in the Here and Now dalam Menulis Bahan Ajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia STKIP PGRI Lubuklinggau', *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), pp. 174–188.
- Murphy, L., Eduljee, N. B., & Croteau, K. (2020). College Student Transition to



- Synchronous Virtual Classes during the COVID-19 Pandemic in Northeastern United States. *Pedagogical Research*, 5(4), em0078. <https://doi.org/10.29333/pr/8485>
- Muskita, M., Subali, B., & Djukri. (2020). Effects of Worksheets Base the Levels of Inquiry in Improving Critical and Creative Thinking. *International Journal of Instruction*, 13(2), 519-532.
- Noermanzah & Friantary, H. (2019) 'Development of Competency-Based Poetry Learning Materials for Class X High Schools', *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(4), p. 6631.
- Nugroho, A. and Fitri, L. (2018) 'Respons Siswa SMP Negeri se-Kota Lubuklinggau terhadap Bahan Ajar Cerita Rakyat Lubuklinggau', *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 1(1), pp. 116-137.
- Ojaleye, O. & Awofala, A.O.A. (2018). Blended Learning and Problem-Based Learning Instructional Strategies as Determinants of Senior econdary School Students' Achievement in Algebra. *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*, 4(2), 486-501.
- Palupi, B. S., Subiyantoro, S., Rukayah, & Triyanto. (2020). The Effectiveness of Guided Inquiry Learning (GIL) and Problem-Based Learning (PBL) for Explanatory Writing Skill. *International Journal of Instruction*, 13(1), 713-730.
- Perdana, R., Rudibyani, R. B., Budiyo, Sajidan, & Sukarmin. (2020). The Effectiveness of Inquiry Social Complexity to Improving Critical and Creative Thinking Skills of Senior High School Students. *International Journal of Instruction*, 13(4), 477-490.
- Pradita, N. E. and Wangid, M. N. (2017) 'Pengembangan LKPD Tematik-Integratif Berbasis Karakter Pada Peserta Didik Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(1).
- Pratama, R. A. and Saregar, A. (2019) 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scaffolding Untuk Melatih Pemahaman Konsep', *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(1), pp. 84-97.
- Purnama, A. and Suparman, S. (2020) 'Studi Pendahuluan: E-LKPD Berbasis PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik', *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), pp. 131-140.
- Purwati, P. D. (2013) 'Pengembangan Model Integratif Berbasis Aspek Wacana pada Pembelajaran Menulis Dongeng Peserta Didik SMP'.
- Puspita, V. and Dewi, I. P. (2021) 'Efektifitas E-LKPD berbasis Pendekatan Investigasi terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), pp. 86-96.
- Puspitoningrum, E. (2011) 'Pengembangan Bahan Ajar Menulis Dongeng Menggunakan Pendekatan Kontekstual untuk Siswa SMP Kelas VII', *SKRIPSI Jurusan Sastra Indonesia-Fakultas Sastra UM*.
- Riduwan, M. B. A. (2009) 'Pengantar Statistika Sosial', *Bandung: Alfabeta*.
- Rofiah, N. H. (2014) 'Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis KIT untuk meningkatkan keterampilan proses dasar IPA di MI/SD', *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 6(2).
- Sari, A. P. P. and Lepiyanto, A. (2016) 'Pengembangan lembar kegiatan peserta didik (lcpd) berbasis scientific approach siswa sma kelas x pada materi fungsi', *Bioedukasi*, 7(1).
- Santayasa, I. W., Rapi, N. K., & Sara, I. W. W. (2020). PBL and Academic Procrastination of Students in Learning Physics. *International Journal of Instruction*, 13(1), 489-508. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13132a>
- Saputra, M. D., Joyoatmojo, S., Wardani, D. K., & Sangka, K. B. (2019). Developing Critical-Thinking Skills through the Collaboration of Jigsaw Model with Problem-Based Learning Model. *International Journal of Instruction*, 12(1), 1077-1094.
- Sasmito, L. F. and Mustadi, A. (2015) 'Pengembangan lembar kerja peserta didik tematik-integratif berbasis pendidikan karakter pada peserta didik sekolah dasar', *Jurnal Pendidikan Karakter*, (1).



- Slavin, Robert E. (2019). *Cooperative Learning (theory, Research and Practice)*. Bandung: Nusa Media.
- Sulistiyorini, S., Harmanto, Z. A. and others (2018) 'Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) tematik terpadu mengintegrasikan penguatan pendidikan karakter (PPK) dan literasi siswa SD Di Kota Semarang', *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 9(1).
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Thapa, S., Rai, N., Adhikari, J., Ghimire, A., Limbu, A. K., Joshi, A., & Adhikari, S. (2020). Impact of COVID-19 Lockdown on Agriculture Education in Nepal: An Online survey. *Pedagogical Research*, 5(4), em0076. <https://doi.org/10.29333/pr/8465>
- Wulandari, H. and Suparman, S. (2020) 'Analisis Kebutuhan E-LKPD untuk Menstimulus Kemampuan Berfikir Kritis', *Science, Technology, Engineering, Economics, Education, and Mathematics*, 1(1).
- Zulfah, Z. (2017) Tahap Preliminary Research Pengembangan LKPD Berbasis PBL untuk Materi Matematika Semester 1 Kelas VIII SMP', *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), pp. 1-12.
- Yusuf.Natsir & Hanum. (2019). Achievement Division (STAD) on Students's Reading Comprehension Ability. *International Journal of Instruction*, 1(1),177-183.